

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah lama dipakai dan mentradisi sebagai metode penelitian yang disebut juga sebagai metode positivistik karena berasaskan pada filsafat positivisme. Dinamakan juga sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan oleh berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan oleh filsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atau hasil nilai. Penelitian kuantitatif biasa dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan fakta atau mendeskripsikan statistik dan menunjukkan hubungan antara variabel.²

1 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 7.

2 Imade Wirata, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 140

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan dibantu dengan menggunakan perangkat SPSS versi 16.0

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua jumlah yang meliputi objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat memperoleh kesimpulan.³ Populasi juga merupakan suatu hal yang fundamental dan membutuhkan perhatian dengan cermat jika peneliti ingin mengikhtisarkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya.⁴ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

2. Sampel

Menurut Sax, sampel merupakan suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Unsur yang dipilih haruslah mewakili populasi. Secara umum, sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵ Sampel dalam penelitian

3 V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 4.

4 Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 145-147.

5 *Ibid.*, h. 150-151.

ini adalah perusahaan perbankan syariah, khususnya Bank Umum Syariah dengan rentang waktu 2014-2018. Metode dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan beberapa kriteria yang sesuai dengan penelitian sehingga sampel yang diperoleh lebih representatif.⁶ Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama 5 (lima) tahun dari tahun 2014-2018.
- b) Perusahaan perbankan syariah yang laporan keuangannya memuat seluruh variabel yang diperlukan dalam penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara media.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data penelitian ini diperoleh laporan keuangan yang di *publish* pada website Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (www.ojk.go.id) dan website masing-masing perusahaan perbankan syariah (Bank Umum Syariah).

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, h. 7.

⁷ Sugiyono, *op. cit.*, h. 137.

No	Kode Bank	Nama Bank	Kriteria		Sampel
			A	B	
1	BAS	PT Bank Aceh Syariah	x	x	-
2	BMS	PT Bank Mega Syariah	√	√	1
3	BMI	PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	2
4	BPDS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	3
5	BNIS	PT Bank BNI Syariah	√	√	4
6	BRIS	PT Bank BRI Syariah	√	√	5
7	BSM	PT Bank Syariah Mandiri	√	√	6
8	BTPNS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	7
9	BCAS	PT Bank BCA Syariah	√	√	8
10	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	9
11	BSB	PT Bank Syariah Bukopin	√	√	10
12	BVS	PT Bank Victoria Syariah	√	√	11
13	BMSI	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	√	√	12
14	BPD NTBS	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	x	x	-

Sumber: Data diolah

Keterangan lebih lengkap terdapat pada lampiran I.

D. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yang berarti variabel ini dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan rasio keuangan tradisional, yaitu *Return On Asset* (ROA).

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perilaku dari variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis *intellectual capital* (IC). IC merupakan aset tak berwujud yang memainkan peran penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan yang secara efektif dimanfaatkan untuk memperoleh laba yang lebih baik. Kinerja IC diukur berdasarkan *value added* (iB-VA) yang dibentuk oleh *capital employed or physical capital* (iB-VACA), *human capital* (iB-VAHU) dan *structural capital* (iB-STVA), yang kemudian digabungkan menjadi iB-VAIC™ sebagaimana yang telah dimodifikasikan oleh Ihyaul Ulum pada tahun 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Sumber data-data yang diperoleh peneliti berasal dari :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

⁸ *Ibid.*, h. 84.

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, skripsi, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Internet Research merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mencari berita ataupun referensi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui *internet research* adalah nama-nama perusahaan perbankan syariah khususnya Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018. Selanjutnya pengambilan data perusahaan berupa laporan keuangan (*annual report*) melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), www.sahamok.com dan website resmi perusahaan terkait. Data-data yang diperoleh melalui *internet research* tersebut digunakan untuk pengolahan data bagi peneliti.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Hal ini disebabkan data yang telah terkumpul tidak akan berarti jika tidak dianalisis. Oleh karena itu, analisis data bermanfaat sebagai alat untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian setelah melakukan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan.⁹ Jadi, analisis data adalah

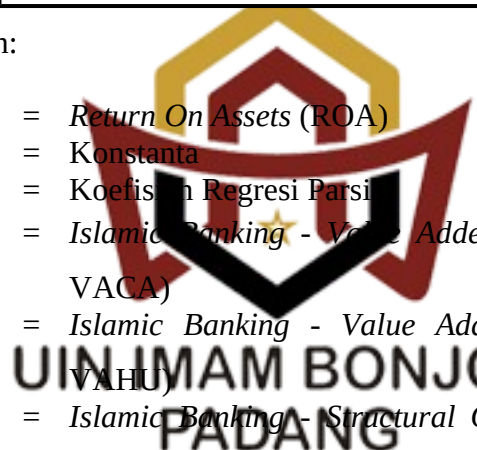
⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 133.

suatu tahapan dalam kegiatan penelitian yang menentukan ketepatan dan keshahihan hasil penelitian.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya / variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas / variabel independent ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹¹ Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:



Y	=	Return On Assets (ROA)
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi Parsial
X_1	=	Islamic Banking - Value Added Capital Employed (iB-VACA)
X_2	=	Islamic Banking - Value Added Human Capital (iB-VAHU)
X_3	=	Islamic Banking - Structural Capital Value Added (iB-STVA)
ϵ	=	Errors Terms / Disturbance Terma (Kesalahan Pengganggu)

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

¹⁰ Muri Yusuf, *op. cit.*, h. 255.

¹¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 269.

Statistik deskriptif berfungsi sebagai gambaran atau deskripsi dari data sampel yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis dan *sweakness* (kemencengan distribusi).¹² Maksimum adalah nilai terkecil sedangkan maksimum adalah nilai terbesar. *Skewness* digunakan untuk mengukur kemencengan dari data sedangkan kurtosis berfungsi sebagai pengukur puncak dari distribusi data. Nilai *skewness* dan kurtosis yang mendekati 0 (nol) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun nilai *range* merupakan selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar persamaan model regresi yang dihasilkan tidak bias, memiliki varian minimum dan memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) seperti teorema yang diungkapkan oleh Gauss-Markov. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinerasitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147-148.

baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya menghindari adanya hubungan antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang ditentukan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka suatu model regresi terbebas dari asumsi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika probabilitas variabel bebas $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas $\leq 0,05$ maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode t (tertentu) dengan variabel pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Salah satu yang mengetahui apakah error berkorelasi atau tidak adalah dengan pengujian statistik Durbin-Watson, dengan kriteria jika :

- Angka D-W < -2 , berarti tidak terjadi autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 dan $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W $> +2$, berarti ada autokorelasi negatif.

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, hipotesis dilakukan melalui Uji Statistik t , Uji Statistik F dan Koefisien Determinan (R^2).

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji koefisien regresi dengan melihat signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian secara parsial adalah :

- Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada mulanya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji F ini dikenal juga dengan *overall test*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Lazimnya, R^2 pada data silang (*crosssection*) relatif rendah, hal ini disebabkan

terdapatnya variasi yang besar antara masing-masing observasi. Sedangkan pada data data runtun waktu (*time series*) umumnya memiliki nilai R^2 yang tinggi.

Pada hakikatnya nilai *adjusted* R^2 bisa bernilai negatif, walaupun yang diinginkan harus bernilai positif. Menurut Gujarati, apabila terdapat nilai *adjusted* R^2 negatif pada uji empiris, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0 (nol). Secara sistematis, apabila nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan apabila nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k) / (n - k)$. Apabila $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.¹³



¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), h. 99-98.